



E-LEARNING SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN IPS DALAM TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA COVID-19

Andes Fuady Dharama Harahap

Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Pesatnya perkembangan zaman, teknologi sendiri sudah seharusnya diikuti dengan suatu perubahan dalam bidang pembelajaran. Dimana penerapan teknologi informasi sendiri dalam pembelajaran dikenal dengan E-Learning, salah satu mata pelajaran yang membutuhkan suatu inovasi dengan E-Learning adalah IPS. E-Learning dalam pembelajaran IPS bisa dikatakan suatu inovasi karena memenuhi syarat inovasi yaitu baru, kualitatif dan mempunyai tujuan. Baru dan kualitatif artinya pembelajaran IPS terpadu berbasis TIK memberikan khasanah baru dalam proses pembelajaran IPS yang selama ini bersifat konvensional. Sebelumnya proses pembelajaran IPS banyak bersumber pada dari teks-teks, buku pelajaran, dan media cetak, namun dengan adanya berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi sumber pembelajaran IPS menjadi luas dan terinci. Adanya peristiwa-peristiwa yang ada di daerah begitu mudah dan cepat diterima oleh peserta didik. Tujuan model pembelajaran IPS berbasis TIK mempunyai suatu tujuan sendiri untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dan mempercepat memperoleh pendidikan dan memperbaiki kualitas pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan teknologi dalam pembelajaran adalah untuk memecahkan masalah dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran siswa. Selain itu juga adanya Covid-19 atau sering disebut dengan virus corona, sehingga adanya virus corona tersebut pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Munculnya covid-19 menjadikan dan mengubah model pembelajaran dengan system online dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang mendukung dan contohnya guru sendiri dalam menanamkan pembelajaran daring menggunakan aplikasi google, classroom, google meet dan E-Learning. Adapun contoh penerapan E-Learning dalam pembelajaran IPS adalah penggunaan situs-situs/web yang mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran seperti situs khake (<http://www.khake.com>), situs wordl history compass dan situs scicental. Selain itu juga guru dapat menggunakan aplikasi-aplikasi yang mampu mendukung kegiatan mengajar menjadi lebih menarik seperti aplikasi freemind , photo story, dan sebagainya.

Kata Kunci: Covid-19, E-Learning, Inovasi Pembelajaran IPS, Pembelajaran Daring.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan wahan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM), dimana SDM yang berkualitas akan mampu menjaga sumber daya alam dengan baik. Salah satu dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan mengikuti perkembangan kemajuan teknologi agar tidak tercipta antara pendidikan dan tekonologi. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan menjadikan atau memafaatkan tonologi dalam proses pembelajaran.

Pesatnya kemajuan teknologi saat ini mempengaruhi semua sektor yang ada di Indonesia, termasuk dalam sektor pendidikan. Dalam sektor ini, teknologi telah mempengaruhi perubahan penyebaran konten dan informasi dari metode konvensional (tatap muka) menuju ke metode virtual. Technagocic merupakan penggabungan antara konsep interaktif-produktif antara peserta didik – pendik, pelajar dan pelajar dalam mengeksplorasi teknologi digital yang terintegritas dengan pengajaran yang efektif (Bellefeuille, Martin, and Buck 389:2005).

Munir (2009) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dan informasi telah mengubah system pembelajaran pola traditional menjadi pola bermedia diantaranya media computer degan internetnya yang memunculkan E-Learning. Pola pembelajaran bermedia ini membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tidak membosankan, penuh semangat, dan motivasi.

Salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan program E-Learning dalam pembelajrannya adalah mata pelajaran IPS. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai karakteristik integritas dan menggunakan pendekatan transdisipliner atau interdisipliner. Secara konseptual E-Learning

memberikan khasanah baru dalam proses pembelajaran IPS banyak bersumber dari teks-teks buku pelajaran, dan media cetak, namun dengan berkembangnya teknologi information dan komunikasi sumber pembelajaran IPS menjadi lebih luas, lengkap dan terinci. Peristiwa-peristiwa yang terjadi berbagai daerah begitu mudah dengan cepat diterima oleh peserta didik. Tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat baik masa lalu, masa sekarang maupun mas depan. Oleh karena butuh inovasi pembelajaran yang efektif yang mampu menghimpun semua kebutuhan dibidang IPS, hingga tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai dengan maksimal

Metode pembelajaran E-Learning ini sudah digunakan diluar negeri dalam bentuk *distance learning* dimana pelajar dan siswa tidak perlu tatap muka dengan guru dan dosennya. Di Indonesia, hal ini sudah dilakukan oleh pendidikan dalam bidang system informasi dan apalagi kita bangsa Indonesia bahkan dunia yang dilanda virus corona membuat model pembelajaran diterapkan di Indonesia mulai diterapkan dari SD sampai perguruan tinggi.

Hal ini memberikan tantangan sendiri bagi pendidikan pada semua jenjang yang ada di Indonesia. Perubahan tatanan pelayanan kepada pendidikan siswa terjadi di Indonesia mendesak seluruh profesi kependidikan untuk mampu menciptakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah digariskan dalam pembelajaran setiap mata pelajaran khususnya bidang IPS. Dimana guru IPS dituntut untuk melakukan pembelajaran berbasis E-Learning.

Perkembangan information communication technology (ICT) atau di Indonesia dikenal dengan teknologi information komunikasi (TIK) mempermudah guru dalam merealisasikan amanat peraturan

pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan pasal 1 ayat 8 tentang “ mengenai standar sarana dan prasarana yang diperlukan termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Bentuk realisasi penggunaan teknologi komunikasi informasi diantaranya adalah menerapkan E-Learning dalam dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penulisan dalam artikel ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasan penggunaan metode tersebut yaitu sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menggambarkan mengenai proses pembelajaran daring yang menggunakan E-Learning dalam inovasi pembelajaran IPS. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2008) yang menyatakan bahwa dalam metode dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif maka hasil penelitian yang disajikan berupa uraian kata-kata dan bukan penyajian hasil penelitian dalam bentuk perhitungan statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada artikel ini akan membahas tentang pengertian E-Learning, model pembelajaran E-Learning, dan E-Learning sendiri sebagai inovasi pembelajaran IPS.

Pengertian E-Learning sendiri merupakan kegiatan pendidikan yang menggunakan media computer. Jadi segala bentuk kegiatan pembelajaran yang menggunakan computer dikatakan sebagai E-Learning (Effendi, Empy dan Zhuang, 2005:1) secara umum terdapat 2 persepsi dasar tentang E-Learning yaitu (Munir,2009:167): a.) electronic based learning adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi , terutama perangkat yang berupa elektronik artinya tidak hanya internet, melainkan semua perangkat elektronik seperti film, video, kaset OHP,

slide, Elektronik, LCD, projector, tape sejauh menggunakan perangkat. b.)internet based adalah pembelajaran yang menggunakan fasilitas internet yang bersifat online sebagai instrument utamanya. Artinya memiliki persepsi bahwa E-Learning Haruslah menggunakan internet yang bersifat online yaitu fasilitas computer yang terhubung dengan internet.

Karakteristik E-Learning sendiri antara lain, **pertama** memanfaatkan jasa teknologi elektronik, dimana guru dan siswa , siswa sesame siswa atau guru sesame guru dapat berkomunikasi dengan relative mudah dengan tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler. **Kedua**, memanfaatkan keunggulan computer (digital media dan computer network). **ketiga**, menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (self learnig marterials) disimpan dikomputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan dimana saja bila yang bersangkutan memerluaknnya. **Keempat**, memanfaatkan jadwal pembelajaran , kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat dikomputer (Rusman.2010:249).

Model pembelajaran E-Learning memiliki model-model yang dapat digunakan sebagai panduan dan instruksional dalam pelatihan dan pengajaran yang valid dan bernilai yang memiliki kelebihan dan kelemahan dalam mencapai suatu tujuan.

Pedapat Haughey tentang pengembangan E-Learning, menurutnya ada tiga kemungkinan dalam pengembangan system pembelajaran berbasis internet , yaitu web course, web centric course, dan web enhanced course (Sa’ud, 2009: 201-203). a.) **web course**, adalah penggunaan internet untuk keperluan penddikan, yang mana peserta didik dan pengajar sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatp muka. Seluruh bahan ajar , diskusi, konsultasi,

penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan lainnya sepenuhnya disampaikan melalui internet, dan kata lain system ini menggunakan system jarak jauh. b.) **web centric course** adalah penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka. Sebagian materi disampaikan melalui internet dan sebagian disampaikan dari tatap muka. Fungsinya saling melengkapi, dalam model ini pengajar bisa memberikan petunjuk pada siswa untuk mempelajari materi pelajaran melalui web yang telah dibuat dan siswa juga diberikan arahan untuk mencari sumber lainnya dari situs-situs yang relevan. Dalam tatap muka, peserta didik dan pengajar lebih banyak diskusi tentang temuan materi yang telah dipelajari melalui internet tersebut. c.) **web enhanced course** adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. Fungsi internet adalah untuk memberikan pengayaan dan komunikasi antara peserta didik dengan pengajar, sesama peserta didik, anggota kelompok atau peserta didik dengan narasumber lainnya. Oleh karena itu peran pengajar dalam hal ini dituntut untuk menguasai teknik mencari informasi di internet, membimbing mahasiswa mencari dan menemukan situs-situs yang relevan dengan bahan pembelajaran, menyajikan materi melalui web yang menarik dan diminati, melayani bimbingan dan komunikasi melalui internet dan kecakapan lainnya yang diperlukan.

E-Learning sebagai inovasi pembelajaran IPS di masa daring, 1. Karakteristik IPS, sendiri memiliki kekhasan dibandingkan dengan pendidikan disiplin ilmu lainnya, yaitu dimana kajian bersifat terpadu (integrated) pemecahan masalah yang menyeluruh, interdisipliner, kompleks dan bahkan pembandingan ilmu lain. The National Council for the Social Studies (NCSS) memberikan definisi IPS sebagai

berikut : menurut Puskur(2006:6) antara lain, a.) ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik; Learning, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama. b.) kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. Dll. Pengembangan E-Learning dalam IPS bersifat terpadu sangatlah relevan, hal ini dikarenakan pendekatan integrative dalam IPS membutuhkan sebuah tema yang berfungsi memadukan antar konsep satu dengan yang lainnya. Adapun pengembangan tema dalam pembelajaran IPS membutuhkan media dan sumber belajar yang luas dan kaya informasi.

Penggunaan E-Learning dapat memperkaya sumber informasi dari tema yang dikembangkan dalam pembelajaran. Berbagai bentuk informasi yang bersifat tertulis atau dokumen, sumber lain, dan hasil kinerja yang nampak yang dapat dilihat melalui visualisasi yang digunakan melalui media E-Learning penggunaan E-Learning secara lebih jauh akan mengubah beberapa paradigma dalam pembelajaran IPS, baik berupa materi, metode pembelajaran, aktivitas belajar, dan sebagainya.

SIMPULAN

Covid-19 adalah sebuah virus yang menyerang system pernafasan manusia. gejala-gejala covid-19 yaitu antara lain demam, sesak nafas, dan batuk kering. Pemerintah mengambil tindakan dengan membatasi pergerakan diri dari luar rumah agar memutus rantai penyebaran virus corona dilakukan dengan system pembatasan sosial atau menjaga jarak dengan orang lain, menjauhi kerumunan, dan menghindari pertemuan massal dan sebaiknya untuk tetap di rumah saja.

Kegiatan pendidikan diliburkan sementara, sebagai pengganti kegiatan pembelajaran tatap muka dialihkan dengan kegiatan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan koneksi internet, dan menggunakan aplikasi seperti google meet, zoom dan E-Learning lainnya. Sebagai suatu alat penghubung terjalannya komunikasi antar guru atau dosen dan peserta didik/mahasiswa tanpa adanya kontak fisik.

Letak inovasi E-Learning dalam pembelajaran IPS ada beberapa hal antara lain, pembelajaran berbasis E-Learning memberikan khasanah baru dalam proses pembelajaran IPS yang selama ini bersifat konvensional menjadi bermedia, karakteristik E-Learning sebagai media massa dapat menjadi sumber pembelajaran IPS yang lebih kaya dan up to date, model pembelajaran diskusi internet memiliki kemampuan memfasilitasi kegiatan diskusi dan kolaborasi oleh sekelompok orang dan memungkinkan terselenggaranya komunikasi verbal maupun non-verbal secara real time.

UCAPAN TERIMA KASIH

Semua rasa syukur selalu saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkah dan ridhonya sehingga penulis mampu dan yakin untuk melakukan kajian ini. Sebuah rasa syukur yang dirasakan sebagai bentuk keyakinan untuk membuat kajian tentang inovasi pembelajaran IPS tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas, Undang-Undang no 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Widiyani, R. (2002). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga isu Terkini. Retrieved from detik news: <https://news.detik.com/berita/d943950/> latar-

belakang-virus- coronaperkembangan-hingga-isu-terkini

Sani, R.A. (2013). Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Kristiawan, M. & Rahmat, n. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. Jurnal Iqra,3(2), 373-390

Nur, Laila Zahroh. (2015). E-Learning Sebagai Inovasi Dalam Pembelajaran IPS Tantangan Dan Peluang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Taufik, Rahman. Jurnal: Pembelajaran Daring Di Era Covid-19. Universitas Lambung Mangkurat

Subiyakto, B., & Akmal, H. (2020). Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi

Subiyakto, B., & Mutiani, M. (2019). Internalisasi nilai Pendidikan melalui aktivitas masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial. Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora, 17 (1), 137-166